

	SALIMBADA Journal (Sustainable Development, Environmental Science, Urban Planning, and Landscape Journal) ISSN. 2961-9750 Volume 1 Issue 2 (January) 2023 pages: 46-50 UrbanGreen Journal Available online at www.journal.urbangreen.ac.id	
---	--	---

Identification of the Level Settlement Slums in the District of Cerbon Barito Kuala Regency

Muhammad Yusuf Ridhani*

Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin
Banjarmasin, Indonesia

Desy Puspita Sari

Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin
Banjarmasin, Indonesia

Andi Achmad Priyadharma

Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin
Banjarmasin, Indonesia

*dhanimyu@umbjm.ac.id

Keywords:

slum area, Barito
Kuala Regency,
slum level

ABSTRACT

The increase in population in Barito Kuala Regency and Cerbon District has resulted in an increase in the need for space to accommodate all activities of the population, including for residential purposes. The poor generally occupy dwellings on dense land and form slums. This study aims to identify the level of slum settlements in Cerbon District based on criteria including building conditions, environmental road conditions, drinking water supply conditions, environmental drainage conditions, wastewater management conditions, solid waste management conditions, and fire protection conditions. Primary data collection was carried out through field observations and interviews by name by address, preceded by preliminary analysis through heatmap analysis tools. Determining the level of slums uses scoring and classification techniques based on the Regulation of the Minister of Public Works and Public Housing No. 14 of 2018. Based on the results of the study, the level of slums in Cerbon District is dominated by moderate slum levels spread across all village areas.

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan penduduk tahun 2021 di Kabupaten Barito Kuala dengan jumlah mencapai 316.963 jiwa (BPS, 2022) yang 3,19 % penduduknya terdapat di Kecamatan Cerbon yaitu sebanyak 10.137 jiwa, dapat berakibat terhadap meningkatnya kebutuhan ruang untuk memwadah segala aktivitas penduduk. Bagi masyarakat miskin akses terhadap perumahan yang layak huni masih sangat sulit dijangkau, sehingga mereka menempati lahan-lahan padat dan membentuk permukiman kumuh. Dalam wilayah baik perkotaan maupun perdesaan masyarakat yang paling tidak terpenuhi kebutuhan fasilitas perumahan dan permukimannya secara memadai

adalah masyarakat berpenghasilan rendah. Hal ini berpengaruh pada daya dukung lingkungan dan sarana prasarana yang tidak memadai sehingga menimbulkan pertumbuhan pusat-pusat permukiman kumuh baru yang berakibat terhadap tingginya derajat kekumuhan kabupaten Barito Kuala apabila tidak dilakukan pencegahan dini terhadap munculnya permukiman kumuh baru.

Berdasarkan SK Kumuh Nomor 188.45/98/KUM/2017 tentang Penetapan Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Kabupaten Barito Kuala, luasan kawasan kumuh di Kabupaten Barito Kuala ditetapkan sebesar 1.434 Ha, dari luasan tersebut Kecamatan Cerbon memiliki luasan kumuh sebesar 12,53 Ha dengan total 4 Desa dari 8 Desa. Oleh karena itu, perlu dilakukan *update* data di tahun 2022 dengan melakukan identifikasi terhadap munculnya permukiman kumuh baru di Kecamatan Cerbon berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 14/PRT/M/2018 Tentang Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh.

Identifikasi tingkat kekumuhan permukiman di Kecamatan Cerbon berdasarkan aspek kriteria meliputi kondisi bangunan gedung, kondisi jalan lingkungan, kondisi penyediaan air minum, kondisi drainase lingkungan, kondisi pengelolaan air limbah, kondisi pengelolaan persampahan, dan kondisi proteksi kebakaran.

METODE

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Cerbon, Kabupaten Barito Kuala. Penelitian ini menggunakan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 14 Tahun 2018 sebagai dasar penentuan variabel dan analisis klasifikasi kumuh.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan secara primer. Adapun rincian variabel penelitian, jenis data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 1. Variabel Penelitian, Jenis Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Variabel Penelitian	Kode Variabel	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Kondisi Bangunan Gedung	BG	Primer	Wawancara <i>By Name By Address</i>
2.	Kondisi Jalan Lingkungan	J	Primer	Observasi Lapangan
3.	Kondisi Penyediaan Air Minum	AM	Primer	Wawancara <i>By Name By Address</i>
4.	Kondisi Drainase Lingkungan	D	Primer	Observasi Lapangan
5.	Kondisi Pengelolaan Air Limbah	AL	Primer	Wawancara Informan
6.	Kondisi Pengelolaan Persampahan	S	Primer	Wawancara <i>By Name By Address</i>
7.	Kondisi Proteksi Kebakaran	K	Primer	Observasi Lapangan

Metode Penentuan Area Kajian

Kecamatan Cerbon terdiri dari 8 desa dan 50 RT. Untuk membatasi area kajian dilakukan *preliminary analysis* dengan *tools heatmap analysis* pada software QGIS. Parameter yang digunakan dalam *heatmap analysis* adalah kepadatan bangunan gedung di tiap RT berdasarkan interpretasi dan digitasi dari Citra Resolusi Sangat Tinggi (CSRST) Kecamatan Cerbon.

Metode Penentuan Klasifikasi Kumuh

Penentuan klasifikasi kumuh dilakukan berdasarkan *scoring* dari masing-masing variabel penelitian. Adapun rincian *scoring* variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 2. Scoring Masing- Masing Variabel Penelitian (Permen PUPR 14, 2018)

No.	Variabel Penelitian	Score Min.	Score Max.
1.	Kondisi Bangunan Gedung	3	15
2.	Kondisi Jalan Lingkungan	2	10
3.	Kondisi Penyediaan Air Minum	2	10
4.	Kondisi Drainase Lingkungan	3	15
5.	Kondisi Pengelolaan Air Limbah	2	10
6.	Kondisi Pengelolaan Persampahan	2	10
7.	Kondisi Proteksi Kebakaran	2	10
Total Score		16	80

Rekapitulasi hasil *scoring* dilakukan dalam lingkup RT dan diklasifikasikan menjadi 3 tingkat kekumuhan seperti pada tabel berikut:

Table 3. Klasifikasi Tingkat Kekumuhan Berdasarkan Score Total Variabel Penelitian (Permen PUPR 14, 2018)

No.	Nilai	Tingkat Kekumuhan
1.	60 – 80	Kumuh Berat
2.	38 – 59	Kumuh Sedang
3.	16 – 37	Kumuh Ringan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil *preliminary analysis* dengan 5 tingkat kepadatan bangunan gedung semua desa di Kecamatan Cerbon dapat dilihat pada gambar berikut:

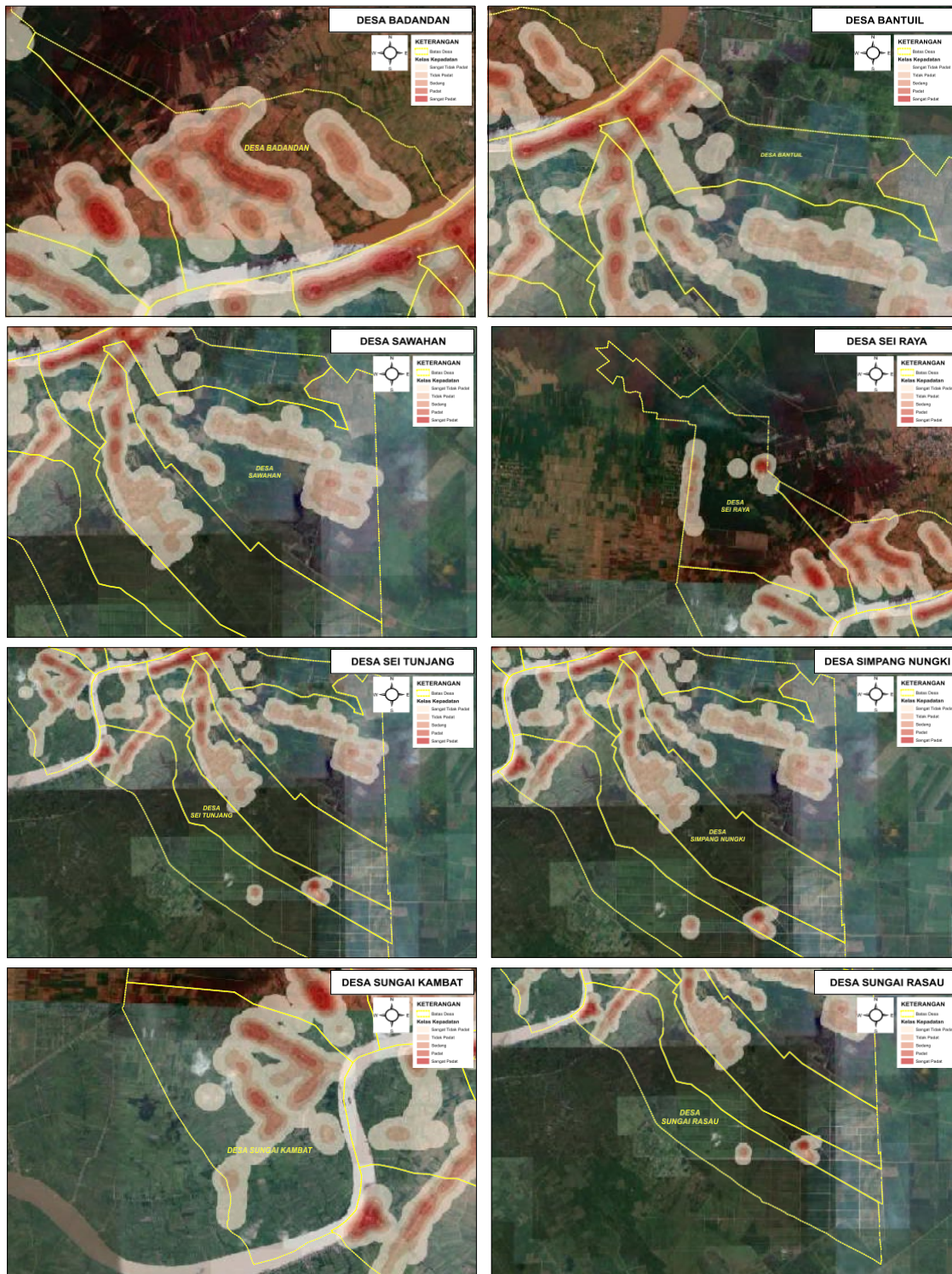


Figure 1. Heatmap Analysis Tiap Desa di Kecamatan Cerbon

Dilakukan *overlay* data hasil *heatmap analysis* dengan batas delinasi RT. Area kajian dibatasi pada area RT yang memiliki tingkat kepadatan bangunan padat dan sangat padat seperti pada tabel berikut:

Table 4. Lingkup Area Kajian Penelitian

No.	Nama Desa	Kode Desa	RT
1.	Badandan	BD	1,2,5,6
2.	Bantuil	B	2,3,4,5,6,7,8
3.	Sawahan	S	1
4.	Simpang Nungki	SN	1,2,3,4
5.	Sungai Kambat	SK	1,2,3,4
6.	Sungai Rasau	SR	1,2,3
7.	Sungai Raya	SY	1,2
8.	Sungai Tunjang	ST	2,3
Total RT			28

Rekapitulasi *score* (Σ) masing-masing variabel kumuh di tiap RT berdasarkan hasil observasi lapangan dan wawancara BNBA dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 5. Score Tiap Variabel dan Rekapitulasi Score berdasarkan Hasil Pengumpulan Data Primer

No	Kode Desa/RT	Score (Kode Variabel)							Σ
		BG	J	AM	D	AL	S	K	
1.	BD1	11	6	2	11	10	10	8	58
2.	BD2	11	8	2	11	10	10	8	60
3.	BD5	7	6	6	13	2	10	8	52
4.	BD6	3	4	4	13	6	10	8	48
5.	B2	3	4	4	11	8	8	4	42
6.	B3	3	4	4	11	6	10	4	42
7.	B4	9	4	4	11	6	10	4	48
8.	B5	9	4	8	11	6	10	4	52
9.	B6	9	4	6	11	2	10	4	46
10.	B7	11	4	10	11	8	10	4	58
11.	B8	11	4	10	11	4	10	4	54
12.	S1	3	10	2	11	6	6	10	48
13.	SN1	5	4	2	11	6	8	6	42
14.	SN2	7	4	2	11	6	10	8	48
15.	SN3	9	4	2	11	6	10	6	48
16.	SN4	9	4	2	11	6	10	8	50
17.	SK1	9	6	6	13	6	10	6	56
18.	SK2	11	8	6	13	2	10	8	58
19.	SK3	13	6	2	13	10	10	8	62
20.	SK4	11	10	6	13	2	10	10	62
21.	SR1	3	6	6	11	2	10	6	44
22.	SR2	7	8	6	11	2	10	10	54
23.	SR3	13	4	2	11	2	10	8	50
24.	SY1	11	6	6	13	6	10	8	60
25.	SY2	9	6	2	13	10	10	8	58
26.	SY3	11	6	2	13	10	10	8	60
27.	ST2	3	2	2	11	2	2	6	28
28.	ST3	3	8	6	11	6	10	8	52

Berdasarkan rekapitulasi *score* dapat diklasifikasikan tingkat kekumuhan masing-masing berdasarkan kriteria di Tabel 3 dapat dilihat pada tabel berikut

Table 6. Klasifikasi Tingkat Kekumuhan di Kecamatan Cerbon

No.	Nama Desa	RT	Tingkat Kekumuhan
1.	Badandan	1	Sedang
2.	Badandan	2	Berat
3.	Badandan	5	Sedang
4.	Badandan	6	Sedang
5.	Bantuil	2	Sedang
6.	Bantuil	3	Sedang
7.	Bantuil	4	Sedang
8.	Bantuil	5	Sedang
9.	Bantuil	6	Sedang
10.	Bantuil	7	Sedang
11.	Bantuil	8	Sedang
12.	Sawahan	1	Sedang
13.	Simpang Nungki	1	Sedang
14.	Simpang Nungki	2	Sedang
15.	Simpang Nungki	3	Sedang
16.	Simpang Nungki	4	Sedang
17.	Sungai Kambat	1	Sedang
18.	Sungai Kambat	2	Sedang
19.	Sungai Kambat	3	Berat

20.	Sungai Kambat	4	Berat
21.	Sungai Rasau	1	Sedang
22.	Sungai Rasau	2	Sedang
23.	Sungai Rasau	3	Sedang
24.	Sungai Raya	1	Berat
25.	Sungai Raya	2	Sedang
26.	Sungai Raya	3	Berat
27.	Sungai Tunjang	2	Sedang
28.	Sungai Tunjang	3	Sedang

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, permukiman kumuh di Kecamatan Cerbon terdapat di 28 lokasi yang tersebar di seluruh wilayah desa. Tingkat kekumuhan pada lokasi tersebut didominasi oleh tingkat kekumuhan sedang dan 5 lokasi teridentifikasi memiliki tingkat kekumuhan berat.

REFERENSI

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Kuala, 2022. Kabupaten Barito Kuala dalam Angka 2022. Barito Kuala : Badan Pusat Statistik
- Kulyk, V. and Sossa, R. 2018. Determining the tourist attractive regions by GIS analysis using heatmaps. *Geodesy and Cartography*, 44(1), pp. 22-27. doi: 10.3846/gac.2018.882
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 14/PRT/M/2018 tentang Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan dan Permukiman Kumuh
- Surat Keputusan Bupati Barito Kuala Kumuh Nomor 188.45/98/KUM/2017 tentang Penetapan Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Kabupaten Barito Kuala.